

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada zaman modern seperti saat ini, pengembangan dan persaingan bisnis di Indonesia semakin maju. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa bersaing untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar tidak bangkrut. Kinerja perusahaan merupakan kesuksesan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh sumber daya manusia dalam suatu perusahaan sesuai dengan peraturan dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana sumber daya manusia diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas Sutrisno (2016). Untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik, kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan harus memiliki tujuan yang akan dicapai perusahaan.

Tujuan perusahaan secara umum yaitu meningkatkan laba atau meningkatkan aset pemegang saham. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba pada penggunaan barang modal agar lebih efisien. Namun, ini sama sekali tidak secara khusus terkait dengan jumlah laba yang mengarah pada harga wajar akuisisi. Seorang manajer keuangan dapat meningkatkan laba perusahaan saat ini dengan cara mengurangi beban penelitian dan pengembangan, tetapi dalam jangka panjang, itu sama saja tidak memberikan laba kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menentukan secara tepat dan jelas untuk menghindari kesalahan yang akan terjadi.

Tujuan perusahaan mungkin sudah sering disebutkan sebelumnya, yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun, ada juga perusahaan yang memiliki tujuan

perusahaan bukan hanya untuk keuntungan saja. Perusahaan tentunya memiliki banyak tujuan karena perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.

Supaya tujuan perusahaan diatas dapat terealisasikan, Bidang manajemen perusahaan harus bisa merencanakan dengan tepat dan akurat. Selain itu, Bidang manajemen perusahaan harus bisa mengelola perusahaan yang terkait dengan masalah di bidang keuangan. Bidang manajemen harus dapat membuat keputusan tentang sumber dana, keputusan investasi dan alokasi dana. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan perusahaan harus bisa melakukan manajemen keuangan dengan baik dan benar. Hal ini berkaitan dengan desain sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien dan efektif, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan mengembangkan dan mempertahankan kegiatan dan posisi perusahaan.

Selain manajemen keuangan yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik aset, kewajiban, modal dan hasil bisnis yang telah dicapai selama beberapa periode. Dengan menganalisis laporan keuangan, terutama untuk pemilik dan manajemen bisnis, berbagai pertanyaan mengenai keuangan dan kemajuan perusahaan dapat dilihat dengan baik.

Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan dan memberikan penilaian pada kinerja manajemen saat ini, apakah bidang manajemen sudah mencapai tujuan perusahaan yang telah disepakati sebelumnya. Untuk bidang manajemen suatu perusahaan, hasil dari kinerja bidang manajemen pada periode yang telah ditentukan berpengaruh pada derajat suatu perusahaan. Pihak perusahaan yang memiliki peran penting pada perusahaan seperti pemegang saham, distributor, pelanggan, karyawan dan pemerintah tidak hanya memerlukan analisis laporan keuangan perusahaan tetapi juga

membutuhkan analisis neraca. Analisis pada laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya hanya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Hal ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Alat analisis neraca yang digunakan adalah analisis rasio, di mana angka-angka dalam akun laba rugi dan dalam neraca yang telah dikumpulkan menjadi satu. Analisis metrik neraca yang digunakan adalah analisis metrik likuiditas, analisis metrik solvabilitas, analisis metrik profitabilitas.

Analisis metrik likuiditas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis metrik solvabilitas adalah ukuran yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya dan analisis metrik rentabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya (Sutrisno 2003:18).

Hasil dari analisis metrik keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen selama periode yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan yang sudah disepakati sebelumnya. Kemampuan manajemen untuk secara efektif memperkuat sumber daya perusahaan kemudian dapat dinilai. Kinerja yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai penilaian terhadap hal-hal yang perlu dilakukan di masa depan untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja manajemen sejalan dengan tujuan bisnis.

PT. Pasoka Sumber Karya merupakan perusahaan yang mengembangkan usaha bisnisnya, kegiatan utama perusahaan ini adalah jasa penyalur tenaga kerja, adapun usaha lainnya seperti jasa transportasi dan pemeliharaan, jasa pergudangan dan kontruksi, serta jasa penjualan bahan bangunan. Perusahaan ini juga bertujuan untuk menjadi bisnis yang dapat menghasilkan kinerja bisnis yang baik dan profesional. Oleh karena itu, PT. Pasoka

Sumber Karya harus dapat menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis hubungan penutupan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa analisis laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Terutama ketika menilai kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, saya tertarik untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan analisa kinerja berdasarkan laporan keuangan dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT. PASOKA SUMBER KARYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis membuat sebuah rumusan masalah untuk mempermudah pembahasan tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari materi yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pasoka Sumber Karya berdasarkan Rasio Likuiditas.
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pasoka Sumber Karya berdasarkan Rasio Solvabilitas.
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pasoka Sumber Karya berdasarkan Rasio Rentabilitas.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Pasoka Sumber Karya berdasarkan analisa laporan keuangan, maka tujuan penulisan yaitu :

1. Dapat mengetahui kinerja keuangan PT. Pasoka Sumber Karya berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas.
2. Untuk mengetahui dan melakukan penilaian pada kondisi keuangan PT. Pasoka Sumber Karya.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi DIII Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan magang ini dapat dikelompokkan berdasarkan masing-masing pihak yang terkait adalah sebagai berikut;

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program D III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan menambah informasi pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan lainnya dalam kegiatan magang tersebut.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan penilaian mengenai masalah yang terkait dengan realisasi anggaran belanja yang terjadi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Universitas Andalas mengenai realisasi anggaran belanja pada perusahaan tersebut,

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu dibuatkan urutan penulisannya agar mempermudah penyusunya secara menyeluruh, sehingga hal ini mempermudah

pemahaman tentang isi dari tugas ini . Untuk itu penulis membuat penulisan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang membahas pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari kegiatan dan penulisan laporan yang sistematis.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi permasalahan yang sedang dibahas oleh penulis.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan tempat magang yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, sasaran perusahaan, kegiatan operasional serta struktur organisasi PT. Pasoka Sumber Karya.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas data dari informasi tentang hasil yang diproses, dianalisis, ditafsirkan, dan dihubungkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data penelitian dapat menjawab masalah dengan tujuan diskusi berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini mencakup kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan kelangsungan aktifitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang.

